

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Karena hasil dari penelitian ini pengolahan data yang digambarkan secara rinci, bukan pengolahan data berupa angka-angka. Dalam pendekatan kualitatif hasil penelitiannya merupakan data deskriptif yang berupa sebuah kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang di amati.¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan ilmiah yang mengungkap tentang kondisi sosial tertentu dengan menggambarkan sesuai dengan kenyataan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai terhadap kondisi yang alamiah.²

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti akan mencari data deskriptif tentang dinamika psikologis pada manajer dan karyawan terkait penerapan *talent management* di PT. Wonojati Wijoyo yang memerlukan sebuah pendekatan penelitian dalam menggambarkan hasil dari penelitian tersebut, serta memerlukan sebuah observasi untuk mengetahui bagaimana dinamika psikologis dari manajer dan karyawan terkait penerapan *talent management* di PT. Wonojati Wijoyo. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan data berdasarkan hasil temuan-temuan yang terdapat di lapangan serta keunikan-keunikan yang di dapatkan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). 1.

² Moleong. 4.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam mengumpulkan data di lapangan, sebagaimana dalam ciri metode penelitian kualitatif dalam melakukan pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Serta kehadiran peneliti juga berperan untuk menjadi pengamat partisipan, yang maksudnya dalam pengumpulan data peneliti akan melangsungkan pengamatan serta mendengarkan seteliti mungkin walaupun sesuatu kecil sekalipun.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Wonojati Wijoyo yang terletak pada di Jalan Mataram No. 1, Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Alasan mengambil lokasi penelitian ini, karena peneliti tertarik dengan tempat penelitian yang merupakan sebuah perusahaan keluarga tetapi dapat berkembang menjadi perusahaan manufaktur ekspor terbesar di Kabupaten Kediri. Serta PT. Wonojati Wijoyo memiliki keunikan berupa kebijakan turun-temurun tentang pengelolaan sumber daya manusia untuk mencari karyawan bertalenta yang kemudian sekarang dikembangkan menjadi *talent management*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

³ Moleong. 117.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan berdasarkan sumber-sumber utama (primer) atau sumber asli yang berisikan informasi ataupun data penelitian.⁴ Data primer ini diperoleh langsung pada sumber pertama dengan melakukan pengumpulan datanya dilakukan peneliti secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan data primer dari kepala bagian personalia yang bertanggung jawab sebagai pengelola sumber daya manusia. serta dua perwakilan manajer perusahaan. Selain itu peneliti juga mengambil data primer dari perwakilan dua karyawan yang bekerja di PT. Wonojati Wijoyo. Jadi total jumlah informan dalam penelitian adalah 5 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan berdasarkan sumber kedua yang bukan asli berisi mengenai informasi ataupun data penelitian.⁵ Maksud dari data sekunder ini adalah data didapatkan dari sumber yang berbedabeda, seperti dokumen resmi, hasil laporan, buku-buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku, literatur, serta dokumen dengan topik yang sesuai penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 71

⁵ Rahmadi.

1. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dari Sugiyono, wawancara merupakan dialog dua orang untuk mendapatkan informasi serta gagasan melalui aktivitas tanya jawab, hingga membentuk sebuah makna pada sebuah topik penelitian tertentu.⁶ Esterberg dalam Sugiyono juga menyebutkan beberapa jenis teknik wawancara, yaitu :⁷

- a. Wawancara Terstruktur, merupakan sebuah teknik wawancara yang menggunakan instrumen pedoman wawancara secara tertulis berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada informan.
- b. Wawancara Semi-terstruktur, merupakan teknik wawancara terbuka dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara secara tertulis, tetapi juga memungkinkan munculnya pertanyaan berdasarkan hasil jawaban dari informan, sehingga penggalian data dapat dilakukan lebih dalam.
- c. Wawancara tidak terstruktur, merupakan teknik wawancara bebas dengan tidak menggunakan pedoman wawancara dalam pengumpulan datanya.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang berfokus dalam rangkaian pertanyaan terbuka. Dalam wawancara ini kemungkinan akan muncul sebuah

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 67.

⁷ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (17 Juni 2021): 82–96, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4970644>.

pertanyaan baru karena jawaban dari Informan sehingga pada saat melakukan wawancara ini informasi yang akan didapatkan menjadi lebih dalam. Tujuan pada wawancara ini agar dapat menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana Informan yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat, serta pemikirannya.⁸

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara untuk menggali lebih dalam, terbuka, serta bebas terkait masalah dan fokus penelitian.⁹ Misalnya dalam penelitian ini tidak hanya menggali tentang penerapan *talent management* saja, tetapi juga mendalami bagaimana dinamika psikologis manajer dan karyawan terkait penerapan *talent management* di PT. Wonojati Wijoyo. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa narasumber atau informan, yaitu kepala bagian personalia, serta seorang kepala divisi dan kepala bagian, serta dua karyawan yang bekerja di PT Wonojati Wijoyo untuk memperoleh informasi mengenai penerapan *talent management* dan dinamika psikologis terkait penerapan *talent management*. Dalam wawancara tersebut akan memperoleh data yang dapat mendukung kelancaran penelitian.

⁸ Kamaria.

⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 186.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas melakukan pengamatan serta mencatat terhadap setiap informasi atau fakta kejadian yang diperlukan oleh peneliti.¹⁰ Terdapat dua macam observasi, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan dengan ikut terlibat langsung dengan kegiatan yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan merupakan observasi yang dilakukan tanpa mengikuti atau melakukan kegiatan terkait yang diteliti.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati langsung fenomena atau kejadian yang berkaitan dengan penerapan *talent management* serta dinamika psikologis pada manajer dan karyawan terkait penerapan *talent management*. Dalam proses pengamatan tersebut peneliti juga akan melakukan pencatatan terhadap informasi fakta yang terjadi dilapangan untuk menambah data dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, adalah sebuah teknik dalam mencari data terkait hal yang berupa buku, catatan, foto kegiatan, dan lain lain.¹² Teknik ini membuat peneliti akan memperoleh sebuah informasi dari bermacam sumber tertulis. Teknik dokumentasi pada penelitian ini untuk menambah memperkuat hasil wawancara serta observasi yang telah dilaksanakan oleh

¹⁰ Moleong. 90.

¹¹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 90

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi 2010, Cetakan 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 206.

peneliti, seperti foto dokumentasi kegiatan, dan proses wawancara serta observasi.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman menjelaskan pada analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung berkelanjutan sampai data jenuh. Kegiatan dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, berikut penjelasan proses analisis data dalam penelitian ini:¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data maksudnya yaitu mengolah data dengan merangkum serta menyeleksi hal pokok yang berfokus kepada hal penting sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses reduksi data ini adalah langkah awal dari analisis data yang bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk lebih memahami data yang telah di dapatkan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang kemudian akan diolah dan difokuskan keseluruhan data mentah agar lebih terfokus. Dalam melakukan reduksi data dapat dilaksanakan dengan memberikan kode pada data-data tertentu.

¹³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). 160-162.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam analisis data, penyajian data merupakan proses untuk menyusun secara sistematis data-data yang telah didapatkan untuk mendapatkan kesimpulan sebagai sebuah temuan penelitian yang dilakukan. Penyajian data ini bermaksud agar peneliti lebih mudah mendapatkan gambaran secara keseluruhan atau sebagian tertentu dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal penelitian ketika data telah diperoleh, namun kesimpulan tersebut masih belum final dan bersifat kabut (*tentative*) serta diragukan. Dengan seiring berjalannya proses pengumpulan data yang akan membuat bertambahnya data yang diperoleh, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih *grounded* atau berbasis dari data lapangan. Kemudian kesimpulan juga harus dilakukan verifikasi pada saat proses penelitian sedang berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dipakai untuk menampik balik mengenai tuduhan pada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, serta adalah sebuah unsur yang penting dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif digunakan sebagai pembuktian bahwa penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian yang ilmiah serta untuk memvalidasi terkait dengan data yang telah didapatkan sehingga data tersebut dapat di

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 320

pertanggung jawabkan sebagai sebuah penelitian ilmiah.. Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:¹⁵

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk upaya dalam mengecek kebenaran data pada sebuah penelitian. Menurut Norman K. Denzin, triangulasi merupakan sebuah kombinasi dalam berbagai cara atau metode yang digunakan dalam mengkaji fenomena penelitian yang saling berhubungan dari perspektif yang berbeda. Dimana peneliti tidak menggunakan satu sumber data saja, satu teknik pengumpulan data saja, ataupun hanya menggunakan pemahaman dari peneliti saja tanpa melakukan pengecekan data kembali terkait penelitiannya. Menurut Norman K. Denzin, terdapat empat teknik triangulasi, yaitu :¹⁶

a. Triangulasi Sumber Data, merupakan proses pengecekan kredibilitas data dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber data. Menurut Moleong, terdapat sub jenis data, yaitu :

- 1) Sumber Orang, berarti data yang didapatkan berasal dari orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- 2) Sumber Waktu, berarti data yang didapatkan dalam kurun waktu yang berbeda.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014). 270-275

¹⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020).413-422

- 3) Sumber Ruang, berarti data yang didapatkan berasal dari lokasi yang berbeda.
- b. Triangulasi Antar Peneliti (*Triangulasi Investigator*), merupakan proses pengambilan dan analisis data dengan melibatkan lebih dari satu orang peneliti.
 - c. Triangulasi Metode. merupakan pengecekan data dengan menggunakan dengan sumber data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, serta dokumentasi. Jika data yang didapatkan berbeda-beda, kemungkinan bisa jadi benar karena memiliki perspektif yang berbeda. Tetapi peneliti tetap perlu melakukan diskusi dengan sumber data terkait hal tersebut.
 - d. Triangulasi Teori, menggunakan beberapa teori untuk menganalisis pembahasan yang sedang dikaji.

Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan kredibilitas data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pada triangulasi sumber data pada penelitian ini menggunakan sub jenis sumber orang, dimana dalam mengumpulkan data tentang penerapan *talent management* tidak hanya mengambil data dari satu sumber data yaitu kepala bagian personalia, tetapi juga mengumpulkan data dari para manajer lainnya, yaitu kepala divisi akutansi dan keuangan serta kepala sub bagian kamtib. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang kredibel dan sesuai dengan yang terdapat di tempat penelitian.

Triangulasi metode pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengecekan data dari hasil wawancara yang kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan melakukan observasi, pada penelitian ini terkait tentang data pelatihan dan pengembangan, peneliti mengecek data dengan terkait hal tersebut, tetapi tidak dapat dilakukan secara keseluruhan karena pelatihan dan pengembangan diluar perusahaan tidak sedang dilakukan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan ini merupakan adanya sebuah penunjang yang membuktikan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam melakukan penyusunan penelitian, seyogyanya jika data yang telah didapatkan dilengkapi dengan adanya foto ataupun dokumen valid sehingga data hasil penelitian dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melangsungkan penelitian dilapangan dengan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap Pra-Pelaksanaan, pada tahapan ini peneliti berfokus kepada aktivitas untuk menyusun laporan penelitian, menetapkan fokus penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan melakukan pengurusan perizinan terhadap pihak yang akan menjadi tempat penelitian yaitu pada PT. Wonojati Wijoyo.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan, pada tahapan ini peneliti akan mendalami pemahaman terhadap latar penelitian serta melakukan persiapan diri untuk melakukan penelitian dilapangan dan berperan menjadi seorang observer.

- c. Tahap Analisis Data, pada tahapan ini peneliti menganalisis seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan, kemudian melakukan reduksi data serta melakukan penyusunan pada satuan kategorisasi, dan melakukan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan, pada tahapan ini peneliti akan melakukan penyusunan hasil laporan penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian, serta merevisi hasil dari penelitian tersebut.